

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN PEMILIHAN TEMPAT BERSALIN DI KELURAHAN SENDANGMULYO KOTA SEMARANG

Siti Nurjanah¹⁾, Sri Marliyah²⁾

¹⁾²⁾Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : shalmadenayu@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang : Masa kehamilan merupakan masa dimulainya dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu (Saifuddin, 2009:89). **Tujuan :** Mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III dengan pemilihan tempat bersalin di kelurahan Sendangmulyo Kota Semarang. **Metode Penelitian :** Rancangan penelitian ini adalah penelitian Analitik Korelasi. Pendekatan penelitian menggunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 38 ibu hamil Trimester III Agustus. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Analisis data menggunakan uji chi-square. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian bahwa usia ibu hamil trimester III sebagian besar berusia reproduktif sebanyak 30 orang, tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SMP(Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Akhir) sebanyak 18 orang, pekerjaan ibu sebagian besar pekerja swasta sebanyak 16 orang, tingkat pengetahuan ibu sebagian besar berpengetahuan sedang sebanyak 22 orang, dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III sebagian besar mendukung sebanyak 37 orang, dan tempat persalinan sebagian besar memilih BPM (Bidan Praktek Mandiri) sebanyak 25 orang. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan pemilihan tempat bersalin value 0,536 >0,05, tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat bersalin p value 0,766 >0,05. **Kesimpulan:** Tidak ada pengetahuan dan dukungan dengan pemilihan tempat bersalin.

Kata kunci : Pengetahuan, dukungan keluarga dan tempat bersalin

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a period that start from the beginning of conception until the birth of the foetus. The period of normal pregnancy is 280 days (40 weeks) (Saifuddin, 2009:89). **Aim:** To understand corelation between knowledge and family support in third semester of pregnant mother with selected place of giving birth in Sub District Sendangmulyo Semarang City. **Research method:** This research used the corelation analysis. The research approach used cross sectional. The research population were 38 pregnant mothers in their third semester. Instrument to be used was questionnaire. Data analysis was using chi-square test. **Result:** Based on the research result that majority pregnant mother in third semester is in reproductive age as many as 30 pregnant mothers, about 13 of them have the education level of junior and senior high school, mostly 18 pregnant mothers work as private employees, mainly 22 pregnant mothers have the fair knowledge level, about 37 pregnant mothers have the family supporting, and 25 pregnant mothers opt to BPM as a selected place of giving birth, There isn't any correlation between the knowledge level and the selected place of giving birth 0,536 > 0,05, There isn't any correlation between the family supporting and the selection of place in giving birth p value 0,766 > 0,05. **Conclusion:** There is correlation between the education level and the selected place of giving birth, there are not any correlations between age, occupation, knowledge, support to the selected place of giving birth.

Key words: knowledge, family supporting and place of giving birth.

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa dimulainya dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu). Kehamilan dibagi dalam 3 trimester yaitu trimester 1 dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, trimester 2 dari bulan ke 4 sampai bulan ke 6, trimester 3 dari bulan ke 7 sampai bulan ke 9 (Saifuddin, 2009:89).

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 97,14% mengalami peningkatan dibanding dengan pencapaian tahun 2011 sebesar 96,79% (Profil Jateng 2012).

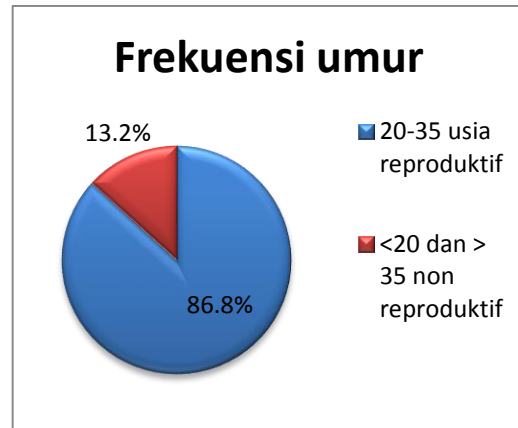
Cakupan kunjungan Ibu hamil K4 kota Semarang pada tahun 2012 adalah 27.889 ibu hamil meningkat jika dibandingkan tahun 2011 adalah 26.743 ibu hamil (94,4%). Faktor pendukung dalam hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke sarana pelayanan kesehatan yang ada dan adanya dukungan peningkatan kualitas pelayanan ANC oleh petugas puskesmas. Cakupan K4 puskesmas dari rentang antara yang terendah adalah Puskesmas Purwoyoso (73,1%) dan yang tertinggi adalah Puskesmas Karangdoro (143,1%) (Dinkes Kota Semarang: 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Total populasi 38 ibu hamil trimester III. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner.

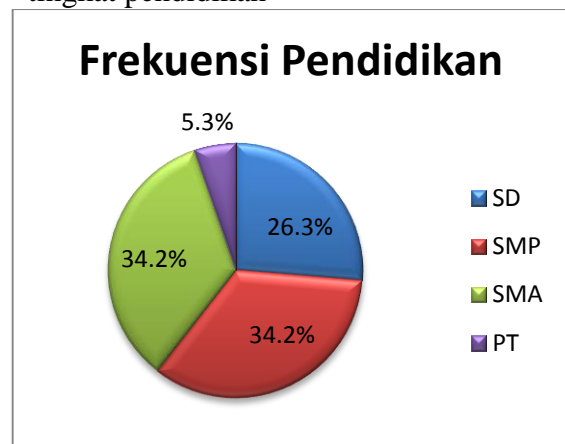
HASIL DAN PEMBAHASAN UNIVARIAT

1. Distribusi frekuensi Ibu hamil trimester III berdasarkan umur



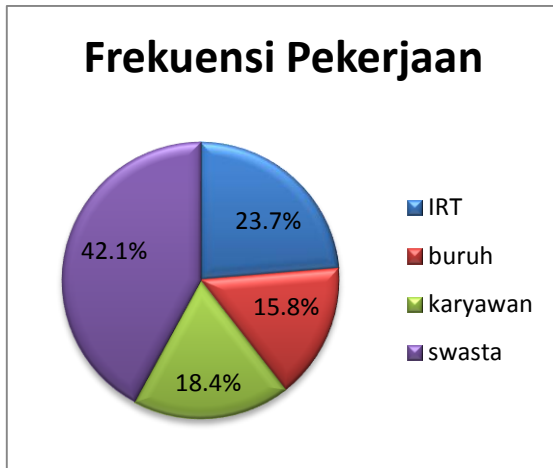
Mengacu pada gambar diatas sebagian besar kelompok ibu hamil tertinggi antara umur 20-35 tahun sebanyak 33 orang (86,8%), sedangkan sisanya mempunyai resiko kehamilan diantara umur <20 dan >35 sebanyak 5 orang (13,2%).

2. Distribusi Frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan menurut tingkat pendidikan



Mengacu pada gambar diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMP dan SMA sebanyak 13 orang (34,2%), SD sebanyak 10 orang (26,3%), dan paling sedikit ibu hamil berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (5,3%). Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan pekerjaan

3. Distribusi Frekuensi ibu hamil trimester III Berdasarkan pekerjaan ibu hamil.



Mengacu pada gambar diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan ibu hamil swasta yang berjumlah 16 orang (42,1%), selajutnya IRT berjumlah 9 orang (23,7), buruh berjumlah 6 orang (15,8) dan karyawan berjumlah 7 orang (18,4%).

4. Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	15	39,5
Sedang	22	57,9
Kurang	1	2,6
Jumlah	38	100

Mengacu pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (39,5%), sedang sebanyak 22 orang (57,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (2,6%). Berdasarkan hasil diatas dapat dianalisis yaitu tingkat pengetahuan sebagian besar sedang yaitu sebanyak 25 orang (59,9%).

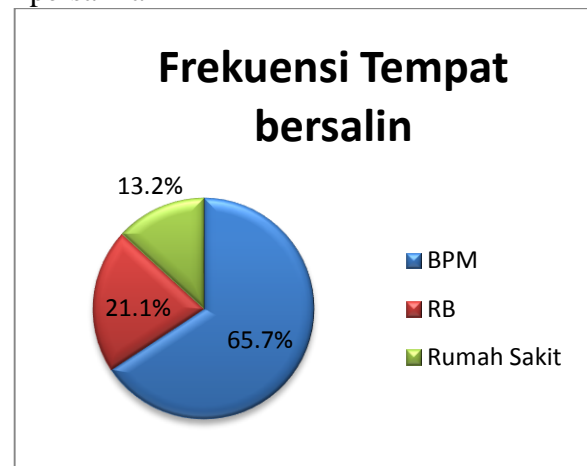
5. Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan dukungan keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Mendukung	37	97,4
Tidak mendukung	1	2,6

Jumlah	38	100
--------	----	-----

Mengacu pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keluarga yaitu mendukung ibu hamil trimester III sebanyak 37 orang (97,4%) dan yang tidak mendukung 1 orang (2,6%). Dari hasil tersebut dapat dianalisis yaitu dukungan keluarga lebih banyak yaitu 37 orang (97,4)

6. Distribusi Frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan tempat persalinan



Mengacu pada gambar diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil memilih bersalin di BPM sebanyak 25 orang (65,8%), di di RB sebanyak 8 orang (21,1%) dan yang memilih bersalin di Rumah Sakit sebanyak 5 orang (13,2). Dari hasil diatas dapat di analisis yaitu sebagian besar ibu hamil memilih BPM sebagai tempat bersalin yaitu sebanyak 25 ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS BIVARIAT

1. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemilihan Tempat Bersalin Pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil analisis bivariat mengenai hubungan pengetahuan terhadap pemilihan tempat bersalin pada ibu hamil trimester III, tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemilihan Tempat Bersalin Pada Ibu Hamil Trimester III

Pengetahuan	Pemilihan Tempat Bersalin		Total		<i>p Value</i>				
	BPM		RB		RS				
	F	%	F	%	f	%	f	%	
Baik	12	80,0	2	13,3	1	6,7	15	100,0	0.536
Sedang	12	54,5	6	27,3	4	18,2	22	100,0	
Kurang	1	100,0	0	0	0	0	1	100,0	
Total	25	65,8	8	21,1	5	13,2	28	100,0	

Dari Tabel 1 diketahui bahwa ibu hamil yang memilih tempat bersalin di BPM sebagian banyak berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (80%), sedang sebanyak 12 orang (54,5%), dan perpengetahuan kurang tidak ada. Tingkat pengetahuan Ibu hamil yang memilih tempat bersalin di RB yaitu ibu yang perpangetahuan baik sebanyak 2 orang (13,3%), ibu dengan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 6 orang (27,3%), dan ibu yang tingkat pengetahuannya kurang tidak ada. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang memilih tempat bersalin di RS yaitu ibu dengan pengetahuan baik hanya 1 orang, ibu dengan pengetahuan sedang sebanyak 4 orang(18,2%), dan tingkat pengetahuan kurang tidak ada.

Hasil uji chi-square didapatkan hasil nilai *p value* 0,536 >0,05 berdasarkan nilai tersebut maka H0 diterima dan Ha ditolak dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan pemilihan tempat bersalin

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan ibu hamil trimester III paling banyak berpengetahuan baik dan sedang memilih BPM. Pengetahuan ibu hamil diperoleh

dari hasil pembelajaran dari pengalaman, perilaku dari tokoh masyarakat, kepercayaan dan sarana kesehatan yang ada disekitar lingkungan responden. Dari hal itu responden sudah banyak mengerti tentang kesehatan, khususnya ibu hamil dalam pemilihan tempat bersalin. Mereka tahu dimana seharusnya melakukan persalinan dan siapa yang harus menolong persalinan.

2. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemilihan Tempat Bersalin Pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil analisis bivariat menegnai hubungan dukungan keluarga terhadap pemilihan tempat bersalin pada ibu hamil trimester III, tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemilihan Tempat

Dukungan Keluarga	Pemilihan Tempat Bersalin						Total	<i>p Value</i>	
	BPM		RB		RS				
	f	%	f	%	F	%	f		%
Mendukung	24	64,9	8	21,6	5	13,5	3	100,0	0.766
Tidak	1	100,	0	0	0	0	7	100,0	
Mendukung	1	0	0	0	0	0	1	100,0	
Total	25	65,8	8	21,1	5	13,2	38	100,0	

Bersalin Pada Ibu Hamil Trimester III

Dari Tabel 2 diketahui hasil dukungan keluarga yang memilih tempat bersalin di BPM yaitu mendukung sebanyak 24 orang (21,6%) sedangkan yang keluarga yang tidak mendukung hanya 1 orang, dukungan keluarga yang memilih tempat bersalin ibu di RB yaitu keluarga yang mendukung sebanyak 8 orang(21,6%) yang tidak mendukung tidak ada. Dukungan keluarga yang memilih tempat bersalin di RS yaitu keluarga yang mendukung sebanyak 5 orang (13,5%).

Hasil uji chi-square didapatkan hasil nilai p value 0,766 >0,05 berdasarkan nilai tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat bersalin. Dukungan keluarga didefinisikan oleh Gottlieb (1983) dalam Zainudin (2005) yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. Pada hakekatnya keluarga diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga, antar kerabat, serta antar generasi yang merupakan dasar keluarga yang harmonis (Soetjiningsih, 2005:45).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian umur ibu hamil berusia reproduktif (20-35 tahun) yaitu 33 orang (86,8%) dan non reproduktif (<20->35 tahun) sebanyak 5 orang (13,2%).
2. Mayoritas pendidikan ibu hamil adalah SMP yang berjumlah 13 orang (34,2%) dan SMA yang berjumlah 13 orang (34,2%).

3. Mayoritas pekerjaan ibu hamil sebagai pekerja swasta yang berjumlah 16 orang (42,1%)
4. Mayoritas ibu hamil mempunyai pengetahuan sedang yaitu 22 orang (57,9%).
5. Mayoritas keluarga ibu hamil mendukung dalam pemilihan tempat bersalin yaitu sebanyak 37 orang (97,4%)
6. Mayoritas ibu hamil trimester III memilih BPM sebagai tempat persalinannya.
7. Hasil analisis pengetahuan dengan pemilihan tempat bersalin yaitu tidak ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan pemilihan tempat bersalin bagi ibu hamil di kelurahan Sendangmulyo
8. Hasil analisis dukungan keluarga dengan pemilihan tempat bersalin yaitu tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini.2006.*Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrinah, Muflihal dkk.2010,*Asuhan kebidanan masa persalinan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2012. Profil Kesehatan Kota Semarang 2012
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2012. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2012.
- Gusti,salvary.2013.*Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta:CV Trans Info Medika.
- Hidayat,Alimul A.2009. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Medforth.walker,dkk.*Kebidanan Oxford dari Bidan Untuk Bidan*: ECG.jakarta.
- Nirwana. 2011.*Psikologi Kesehatan Wanita*.Yogyakarta: Nuha Medika.

- Nolan, Marry. 2010. *Kelas Bersalin*. Yogyakarta: Golden Book.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyawati. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sastroasmoro. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung seto.
- Undang-undang kesehatan no 39 tahun 2009
- Saifuddin, Andrianz, dkk. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Parwiroharjo.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian manajemen*. Yogyakarta: CV Alfabeta.
- _____. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Wawan&Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Wulandari. 2009. *Komunikasi Dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan*. Jogjakarta: Nuha Medika Pres.